



DAFTAR ISI

JUDUL DISERTASI (BAHASA INDONESIA)	i
JUDUL DISERTASI (BAHASA INGGRIS)	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah	5
I.3. Ruang Lingkup Penelitian	5
I.4. Keaslian Penelitian	6
I.5. Tujuan Penelitian	7
I.6. Manfaat Penelitian	8
I.7. Kerangka Kerja Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 12
II.1. Peran Penting Kadaster Lengkap sebagai Infrastruktur Sistem Administrasi Pertanahan	12
II.2. Fungsi Kadaster untuk Kepentingan Publik	26
II.3. Pendaftaran Tanah untuk Membangun Kadaster Lengkap	36
II.4. Administrasi Pertanahan sebagai Sebuah Disiplin Baru	46
II.5. Pertanyaan Penelitian	49
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 50
III.1. Pendekatan Penelitian	50
III.2. Lokasi Penelitian	50
III.3. Tahapan Penelitian	51
III.3.1. Wawancara Terhadap Praktisi Pengambil Kebijakan dalam Rangka Mengidentifikasi Sistem Kadaster yang Berlaku di Indonesia	52
III.3.2. Studi Regulasi untuk Mengidentifikasi Elemen-Elemen Kadaster yang Diwajibkan dalam Kegiatan Penetapan Batas	53
III.3.3. Analisis Kuantitatif terhadap Tingkat Kepatuhan Elemen Kadaster berdasarkan Tipologi Kadaster	53
III.3.4. Analisis Penyebab Belum Lengkapnya Kadaster di Indonesia ..	59



III.3.5. Pengujian Validitas melalui Wawancara Terhadap Masyarakat dan Praktisi	60
BAB IV IDENTIFIKASI SISTEM KADASTER DI INDONESIA	61
IV.1. Konteks Negara	61
IV.2. Kerangka Institusional	65
IV.3. Sistem Kadaster	67
IV.4. Pemetaan Kadaster	74
IV.5. Reformasi Kadaster	75
IV.6. Prinsip-prinsip dan Statistik Kadaster	77
BAB V PERUMUSAN ELEMEN – ELEMEN KADASTER	81
V.1. Pengidentifikasian Elemen Kadaster dalam UU 5/1960	81
V.2. Pengidentifikasian dan Perumusan Elemen Kadaster Berdasarkan PP 24/1997 dan PMNA 3 Tahun 1997	84
BAB VI ANALISIS KEPATUHAN ELEMEN-ELEMEN KADASTER (PADA LOKASI STUDI KASUS)	93
VI.1. Elemen Legal	93
VI.1.1. Penunjuk Batas	93
VI.1.2. Persetujuan Batas	97
VI.1.3. Tanda Batas	99
VI.1.4. Penilaian Kepatuhan Elemen Legal	103
VI.2. Elemen Spasial	111
VI.2.1. Petugas Penetapan Batas	112
VI.2.2. Metode Pengukuran	112
VI.2.3. Ketelitian Peta Dasar Pendaftaran	113
VI.2.4. Penilaian Kepatuhan Elemen Kadaster Spasial	114
BAB VII PEMBAHASAN	119
VII.1. Sistem Kadaster Indonesia, Antara Prinsip, Regulasi dan Praktik	119
VII.1.1. Fungsi dan Objek Administrasi Pertanahan	120
VII.1.2. Jenis Sistem Pendaftaran Tanah	122
VII.1.3. Persyaratan Legal Pendaftaran Tanah	123
VII.1.4. Registrasi Penetapan Batas	124
VII.1.5. Pemasangan Tanda Batas	125
VII.1.6. Surveyor Berlisensi	125
VII.1.7. Survei Kadaster	125
VII.1.8. Peta Kadaster	125
VII.2. Tipologi Kadaster sebagai <i>Baseline</i> Peningkatan Kadaster Spasial	127
VII.3. Pendekatan Kontemporer sebagai Alternatif	128



BAB VIII PENUTUP	131
VIII.1. Kesimpulan	131
VIII.2. Rekomendasi.....	132
DAFTAR PUSTAKA	134
LAMPIRAN	139